



Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal

Juang Inves Almafdi¹□, Agung Wahyudi²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang

Article History

Received : January 2023
Accepted : November 2023
Published : November 2023

Keywords

Covid-19, Interest, Motivation, Physical Activity

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani masa pandemi covid-19 di SD Negeri di Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal di tahun 2022. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode survei. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah SD Negeri di Kecamatan Warureja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani masa pandemi covid-19 di SD Negeri di Kecamatan Warureja sudah dilaksanakan secara tatap muka 100%. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani berjalan dengan baik sesuai kurikulum yang berlaku dan aturan pelaksanaan PTM Terbatas. Hasil penelitian disimpulkan, 1) Perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum dan aturan PTM Terbatas, 2) Pembelajaran pendidikan jasmani sudah dilaksanakan secara tatap muka dan berjalan dengan baik, 3) Evaluasi Pembelajaran mengalami kemajuan yang lebih baik, 4) Kendala-kendala saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring sudah mulai bisa diatasi dengan adanya pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara tatap muka.

Abstract

The purpose of this study was to determine the planning, implementation, and evaluation of physical education learning during the COVID-19 pandemic at Public Elementary Schools in Warureja District, Tegal Regency in 2022. This research method was qualitative descriptive, using a survey method. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The sample of this research is SD Negeri in Warureja District. The results of this study indicate that the implementation of physical education learning during the COVID-19 pandemic at Public Elementary Schools in Warureja District has been carried out face-to-face 100%. Starting from the planning, implementation and evaluation of physical education learning goes well according to the applicable curriculum and the implementation rules of Limited PTM. The results of the study concluded, 1) Learning planning was in accordance with the curriculum and rules of Limited PTM, 2) Physical education learning had been carried out face-to-face and went well, 3) Learning Evaluation had better progress, 4) Obstacles during the implementation of learning Physical education online has begun to be overcome with the implementation of face-to-face physical education learning.

How To Cite:

Almafdi, J. I., & Wahyudi, A. (2023). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4 (Edisi Khusus 1), 170-178.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan serangkaian aktivitas fisik yang disusun secara sistematis untuk kepentingan pendidikan demi mencapai kebugaran tubuh. Pendidikan jasmani tidak hanya melatih keterampilan saja tetapi juga melatih untuk berfikir, jujur, dan bekerja sama (Kamilah, 2021). Pada dasarnya secara keseluruhan pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan. Tujuan dari pendidikan jasmani perlu diarahkan dalam pencapaian pendidikan. Penjas tidak hanya bertujuan yang berkaitan dengan aspek kesehatan jasmani, tetapi juga untuk kesehatan rohani, kestabilan mental, pengendalian emosional, terampil dalam berfikir kritis, keterampilan sosial dan penalaran, dan tindakan moral melalui kegiatan jasmani dan olahraga (Utama, 2021). Jadi Pendidikan jasmani itu merupakan serangkaian pemberian materi yang berfokus pada aktivitas fisik yang disusun secara sistematis untuk kepentingan pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan jasmani. Ada 4 tujuan fungsional pendidikan jasmani, 1) Pendidikan untuk fisik yaitu pendidikan yang dilakukan untuk pengembangan fisik siswa. Melalui aktivitas fisik diharapkan siswa tumbuh dan berkembang sesuai usia fisiologis dan biologisnya. 2) Pendidikan yang menggunakan fisik, artinya pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas fisik seperti cabang-cabang olahraga. 3) Pendidikan gerak, maksudnya siswa dari sejak lahir selalu berkembang pola geraknya. Mulai dari menangis, miring, tengkurap, merangkak hingga setelah sesuai usia matangnya ia bisa melakukan gerakan kompleks yang sulit sekalipun. 4) Pendidikan untuk bermain, bagi anak bermain sudah menjadi kodratnya dan dari bermain ini siswa dapat merasakan tekanan dan harapan. Dengan bermain siswa sudah menjalani sebagian dari hidupnya

Pendidikan jasmani merupakan suatu media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional-spiritual-dan sosial), dan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang (Asyari, 2019). Pendidikan jasmani di sekolah yang sering disebut dengan PJOK memberikan kesempatan bagi siswa

secara langsung memberikan pengalaman belajar, melalui pendidikan jasmani bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terarah (Sulaiman, 2018). Pengalaman belajar ini yang akan diterapkan dalam kehidupan hari-hari untuk terbiasa melakukan olahraga supaya kebugaran tubuh terus terjaga.

Di era globalisasi ini semua teknologi berkembang pesat sehingga kecenderungan masa depan yang semakin rumit dan kompleks tampaknya mengharuskan pendidikan untuk mampu menyiapkan siswa dalam menghadapi dunia nyata. Di sekolah, kesadaran siswa sangat diperlukan tentang harapan mereka di masa depan, tantangan yang mereka hadapi dan kemampuan yang perlu mereka kuasai. Upaya dalam perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang berkualitas. Bapak / ibu guru di sekolah harus memiliki strategi bagus untuk menyampaikan pembelajaran supaya anak lebih responsif. Di dalam pendidikan jasmani kebanyakan kegiatan pembelajaran dilakukan secara praktek, di sini bapak/ibu guru penjas mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam praktek motoriknya.

Di tahun 2022 ini kurikulum yang berlaku ialah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan suatu kebijakan pemerintah yang diharapkan menjawab tantangan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia di masa depan. Pelaksanaan kurikulum 2013 mengedepankan supaya dalam pembelajaran siswa mendapatkan kebebasan berfikir dalam pemahaman suatu masalah, mengajukan ide yang kreatif dan bebas terbuka, menyusun strategi penyelesaian masalah, dan berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah. Seorang guru sangat perlu memiliki strategi untuk mengorganisasikan kerjasama dalam kelompok belajar, melatih siswa berkomunikasi menggunakan grafik, diagram, skema, dan variabel (Angga, 2020; Subarjah, 2016). Harapannya melalui proses pembelajaran ditemukan seluruh hasil kerja yang dipresentasikan di depan kelas untuk menemukan berbagai konsep, hasil penyelesaian masalah, aturan serta prinsip. Ada tiga aspek yang

ditekankan dalam pembelajaran yaitu aspek afektif, aspek psikomotorik, dan aspek kognitif .

Di tahun 2019 sampai tahun 2020, pandemi Covid-19 semua aspek kehidupan dipengaruhi oleh kondisi ini, tak terkecuali aspek pendidikan (Rozi, 2021). Kondisi pandemi ini peran dan posisi aspek pendidikan adalah sangatlah krusial. Di pembelajaran penjas sejak Covid-19 merebak luas dilaksanakan secara daring (Prisuna, 2021). Hal ini menyebabkan motorik anak kurang terpantau oleh guru. Mereka diberi tugas untuk latihan mandiri dirumah dan mengumpulkan berupa video, hal ini yang menyebabkan pembelajaran penjas tidak maksimal untuk gerak keterampilannya. Akhir- akhir 2021 ini sektor pendidikan ada kemajuan siswa diperbolehkan masuk kembali dan sekolah- sekolah mulai aktif pembelajaran tatap muka meskipun masih dibatasi mulai dari jam pelajaran dan jumlah siswa satu kelasnya yang tentu saja memperhatikan protokol kesehatan. Perlu kita semua syukuri angka kasus Covid-19 menurun drastis hal ini merupakan kondisi yang baik setelah lebih dari 2 tahun siswa sekolah tidak menjalani pembelajaran tatap muka karena virus Covid-19 meningkat.

Dampak dari Covid-19 ini diantaranya yaitu anak-anak lebih cenderung suka bermain dan hampir melupakan kegiatan belajar (Lestari, 2019; Nugroho, 2018). Meskipun pembelajaran pada saat itu dilakukan secara daring justru malah dibuat kesempatan bagi anak-anak untuk lebih sering bermain handphone dengan alasan menegerjakan tugas. Kondisi ini yang harus diperhatikan oleh orang tua supaya anak tidak terus-terusan kecanduan Handphone (Lengkana, 2017). Kebiasaan anak jika tidak diperhatikan bisa saja mengganggu aktivitas belajarnya (Jumadi, 2021). Ditambah lagi kemajuan teknologi saat ini banyak fitur permainan online yang mempengaruhi daya tarik anak untuk bermain diluar bersama teman-teman sebayanya. Bermain adalah kegiatan sosial yang baik bagi anak-anak terutama anak SD dan SMP. Di jaman sebelum generasi milenial terbentuk bermain merupakan suatu yang sangat menyenangkan, selain banyak teman mereka juga mengisi waktu luang dengan hal positif (Aida, 2016; Fenanlampir, 2021). Waktu bermain bagi anak yaitu saat mereka memiliki teman banyak dan melakukan kegiatan permainan tradisional maupun modern bersama

teman-teman mereka. Permainan merupakan bagian dari kegiatan olahraga, selain itu juga mengandung nilai-nilai sosial yang bisa membentuk karakter anak untuk menjadi pribadi yang sportif (Irawan, 2017).

Dalam melakukan kegiatan sehari-hari manusia membutuhkan badan yang sehat, maka dari itu kesehatan yang baik merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Semakin padatnya aktivitas yang dilakukan maka semakin mengabaikan masalah berolahraga. Pada dasarnya olahraga merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupan, menjaga supaya kondisi fisik dan kesehatannya tetap terjaga dengan baik. Usaha manusia untuk berolahraga adalah menjaga kesehatannya dan salah satu cara agar kesehatan tetap terjaga dengan baik.

Namun, seiring berjalannya waktu anak-anak lebih memilih permainan yang berkaitan dengan teknologi, seperti game online , ataupun permainan yang ada di pusat perbelanjaan, ditambah lagi masa pandemi ini siswa jauh dari pantauan sekolah dan pembelajaran secara daring menjadi faktor pendorong kesadaran dalam menjaga kesehatan melalui olahraga. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di salah satu SD Negeri di kecamatan Warureja menurut pengamatan peneliti pembelajaran penjas dilaksanakan secara teori dan praktek. Diawali dengan waktu ganti baju olahraga dengan estimasi waktu maksimal 10 menit kemudian berkumpul di lapangan, berbaris satu siswa memimpin untuk berdoa. Pemanasan dilaksanakan selama kurang lebih 15 menit. Setelah melakukan pemanasan siswa berkumpul untuk menrima materi yang akan dipraktikkan. Guru memberikan apresepasi kepada siswa sebelum memberikan penjelasan materi.

Guru memberikan materi dan siswa diharapkan untuk aktif untuk menanggapi atau bertanya mengenai materi yang disampaikan, kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 15 menit. Teori yang diberikan oleh guru akan dipraktikkan langsung oleh siswa dan kegiatan inti ini memiliki estimasi waktu kurang lebih 40 menit. Sisa estimasi waktu kurang lebih 10 menit digunakan untuk mengevaluasi praktek siswa, pendinginan dan ganti baju.

Peran sekolah di kondisi new normal setelah pandemi covid-19 menurun sangat amat

penting untuk mengembalikan karakter siswa di sekolah dan mengembalikan kebiasaan belajar secara tatap muka (Filiz, 2020; O'Brien, 2020). Bagi pembelajaran penjas hal ini sangat baik guna mengontrol siswa terkait praktek ketrampilannya secara langsung dan tidak lagi melalui latihan mandiri tetapi bapak/ibu guru penjas bisa secara memberi materi praktek dan memperbaiki gerak motorik anak yang setelah sekian lama hanya melalui media online dan tidak berjalan secara maksimal. Pembelajaran penjas memang lebih banyak prakteknya hal ini yang harus diperbaiki supaya siswa bisa mempraktekan gerak teknik setiap cabang olahraga dengan baik dan benar.

Berikut daftar nama SD Negeri se-kecamatan Warureja :

Nama Sekolah	Alamat Sekolah
SDN Banjarturi 01 (SD inti)	Jalan Ky Quthub, dukuh Banjarsari, desa Banjarturi, Kec. Warureja
SDN Banjarturi 02 (SD imbas)	Jalan Raya Babadan-Kedungjati, dukuh Banjarharjo, desa Banjarturi, Kec. Warureja
SDN Sukareja 02 (SD inti)	Jalan Amd, desa Sukareja, Kec. Warureja
SDN Banjaragung 03 (SD imbas)	Jalan Beringin 02, dukuh Banjaranyar desa Banjaragung, Kec. Warureja
SDN Kedungjati 01 (SD inti)	Jalan Kalpataru, desa Kedungjati, Kec. Warureja
SDN Kedungjati 02 (SD imbas)	Jalan Raya Kedungjati-Suradadi, desa Kedungjati, Kec. Warureja

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2021 dengan beberapa pihak yang peneliti temui diantara-Nya ada Ibu Puji Hidayati S.Pd. selaku Kepala sekolah SDN Banjaragung 03, lalu guru dan wali murid SDN Banjaragung 03, siswa dan siswi SDN Banjaragung 03, dan Kelompok Kerja Guru PGRI Gugus Bahari kecamatan Warureja. Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran secara daring ini adalah kekuatan jaringan internet serta faktor pendukungnya yaitu

alat komunikasi seperti *handphone* yang memiliki fitur canggih, komputer atau laptop. Kualitas jaringan internet yang lemah membuat proses pembelajaran daring ini tidak berjalan secara maksimal.

Observasi lanjutan ketika ada SKB 4 menteri tentang pembelajaran di masa pandemi COVID-19, situasi pandemi COVID-19 yang mulai membaik sehingga mulai diterapkan pembelajaran tatap muka pada semester 2 tahun ajaran 2021/2022. Menurut surat edaran Pemerintahan Kabupaten Tegal Dinas Kebudayaan Dan Pendidikan No. 443/04/08301 pembelajaran di kabupaten tegal bisa dilaksanakan secara tatap muka karena menurut aturan PPKM, Kabupaten Tegal termasuk dalam kategori level 2. Jadi saat awal observasi pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 pembelajaran masih dilaksanakan secara daring, lalu pada saat semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 pembelajaran di Kabupaten Tegal sudah mulai dilaksanakan secara tatap muka.

Berdasarkan masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti judul tentang "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada masa pandemi COVID-19 di sekolah dasar di Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal". Penelitian tersebut dilaksanakan untuk mengetahui gambaran bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi di Sekolah Dasar, mulai dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang mendiskripsikan suatu hal guna mengklarifikasi dan mengeksplorasi suatu fenomena atau kenyataan sosial. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument

utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian. Metode deskriptif kualitatif ini peneliti bertolak dari data, teori sebagai bahan penjas dan berakhir dengan munculnya teori baru. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survei *Descriptive Design*.

Fokus dalam penelitian ini yaitu pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi COVID 19 (masa transisi dari pandemi ke endemi) di Sekolah dasar negeri di Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2021/2022. Ada 3 sub fokus dalam penelitian ini yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah dasar Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Ada 27 Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Warureja. Terbagi menjadi 3 gugus yaitu gugus utara (Bahari), gugus tengah (R.A Kartini) dan gugus selatan (Diponegoro). Peneliti mengambil 6 Sekolah Dasar Negeri sebagai lokus utama dari keseluruhan sekolah , yakni terdiri dari 3 Sekolah Dasar inti dan 3 Sekolah Dasar imbas di Kecamatan Warureja.

Sasaran pada penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Banjarturi 01, SDN Banjarturi 02, SDN Sukareja 02, SDN Banjaragung 03, SDN Kedungjati 01, dan SDN Kedungjati 02. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri di kecamatan Warureja kabupaten tegal. Ada 6 guru pendidikan jasmani dari 6 sekolah dasar yang akan menjadi subyek dari penelitian ini. Informan atau narasumber pada penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru Pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga, serta peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik yakni, wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen, dan kuisioner terbuka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan data yang telah dikumpulkan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono

(2009, hlm 337), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri se-Kecamatan Warureja. Pelaksanaan pembelajaran meliputi sistem pembelajaran , model pembelajaran, perencanaan pembelajaran, saat pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran masa pandemi covid-19 tahun 2022 ini sudah mulai berjalan normal. Meskipun mengalami adaptasi ketetapan dari pemerintah, dari awal januari pembelajaran dilaksanakan daring selama kurang lebih dua minggu dan sudah ada peningkatan pelaksanaan hybrid yang kemudian sudah ditetapkan pembelajaran luring dengan protokol kesehatan yang ketat sejak awal Maret 2022.

SDN Banjarturi 01

Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Silabus pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan di SDN Banjarturi 01 adalah silabus yang didapatkan dari KKG Guru Pendidikan Jasmani Kecamatan Warureja. Ada silabus saat pembelajaran daring dan ada juga silabus saat pembelajaran tatap muka terbatas. RPP Pendidikan Jasmani yang digunakan di SDN Banjarturi 01 adalah RPP yang didapatkan dari grup KKG Pendidikan jasmani Kecamatan Warureja. Instrumen penilaian pembelajaran pendidikan jasmani berfokus pada penilaian sikap (afektif), penilaian pengetahuan (kognitif), dan penilaian keterampilan (psikomotor).

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pada semester 1 TP 2021/2022 metode pembelajaran penjas yang digunakan seharusnya menggunakan metode pembelajaran daring, tetapi kesepakatan guru pendidikan jasmani dan internal sekolah mengkhhususkan mapel pendidikan jasmani tetap dilaksanakan tata muka. Materi yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan yang ada pada silabus dan RPP. Tetapi pemberian materi terkadang tidak runtut, dikarenakan waktu yang sedikit jadi disebut biar mengejar materi yang tertinggal.

Alat yang digunakan berkaitan dengan materi pembelajaran, terkadang guru harus kreatif

karena tidak semua sarana dan prasarana di sekolah lengkap. Media pembelajaran yang digunakan adalah media visual berupa foto dan video. Proses pembelajaran penjas di SDN Banjarturi 01 sejak awal pandemi memang sudah melaksanakan tatap muka seperti pembelajaran biasa dengan memenuhi protokol kesehatan yang memadai. Partisipasi siswa ketika pembelajaran tatap muka sekolah lebih tinggi ketimbang saat pembelajaran daring sebelumnya.

Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Selama pembelajaran tatap muka guru bisa mengambil 3 aspek penilaian lebih mudah dibanding ketika pembelajaran daring. Untuk penilaian sikap (Afektif) berupa jurnal harian pengamatan sikap siswa, untuk penilaian kognitif ada ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir tahun (PAT), dan untuk penilaian keterampilan (psikomotor) diambil dari saat unjuk kerja atau penilaian praktik.

SDN Banjarturi 02

Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Silabus Pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan di SDN Banjarturi 02 adalah silabus yang didapatkan dari KKG Guru Pendidikan Jasmani Kecamatan Warureja. Ada silabus saat pembelajaran daring dan ada juga silabus saat pembelajaran tatap muka terbatas.

RPP Pendidikan Jasmani yang digunakan yaitu RPP ari grup KKG Pendidikan jasmani Kecamatan Warureja. Ada RPP saat pembelajaran daring dan ada juga RPP saat pembelajaran tatap muka terbatas. Instrumen penilaian berfokus pada penilaian sikap (afektif), penilaian pengetahuan (kognitif), dan penilaian keterampilan (psikomotor).

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pada semester 1 TP 2021/2022 metode pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan metode pembelajaran daring, menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Lalu metode pembelajaran pendidikan jasmani pada semester 2 TP 2021/2022 sudah bisa menerapkan pembelajaran tatap muka 100%. Materi yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan yang ada pada silabus dan RPP, dan alat yang digunakan berkaitan dengan materi pembelajaran. Proses pembelajaran penjas di SDN Banjarturi 02 saat semester 1 TP

2021/2022 menggunakan metode daring melalui aplikasi *WhatsApp*. Lalu pada saat semester 2 TP 2021/2022 di SDN Banjarturi 02 menerapkan pembelajaran tatap muka 100%. Partisipasi siswa ketika pembelajaran tatap muka di sekolah lebih tinggi ketimbang saat pembelajaran daring sebelumnya.

Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

3 aspek yakni penilaian sikap (afektif), penilaian pengetahuan (kognitif), dan penilaian keterampilan (psikomotor) bisa diamati dan dilaksanakan secara langsung di lapangan. Untuk penilaian sikap (Afektif) berupa jurnal harian pengamatan sikap siswa, untuk penilaian kognitif ada ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir tahun (PAT), dan untuk penilaian keterampilan (psikomotor) diambil dari saat unjuk kerja atau penilaian praktik.

SDN Sukareja 02

Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Silabus Pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan di SDN Sukareja 02 adalah silabus yang didapatkan dari KKG Guru Pendidikan Jasmani Kecamatan Warureja. Ada silabus saat pembelajaran daring dan ada juga silabus saat pembelajaran tatap muka terbatas. RPP Pendidikan Jasmani yang digunakan di SDN Sukareja 02 adalah RPP yang didapatkan dari grup KKG Pendidikan jasmani Kecamatan Warureja. Instrumen penilaian pembelajaran pendidikan jasmani berfokus pada penilaian sikap (afektif), penilaian pengetahuan (kognitif), dan penilaian keterampilan (psikomotor).

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pada semester 1 TP 2021/2022 metode pembelajaran jasmani tetap dilaksanakan pembelajaran tatap muka dan karena jumlah siswa banyak maka dibuat shift 1 dan shift 2. Lalu pada semester 2 TP 2021/2022 metode pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan di SDN Sukareja 02 menggunakan metode pembelajaran tatap muka 100%. Materi yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan yang ada pada silabus dan RPP. Media pembelajaran yang digunakan adalah media visual berupa foto dan video. Proses pembelajaran penjas di SDN Sukareja 02 sejak awal pandemi memang sudah melaksanakan tatap muka seperti pembelajaran biasa. Partisipasi siswa

ketika pembelajaran tatap muka sekolah lebih tinggi ketimbang saat pembelajaran daring sebelumnya.

Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

3 aspek yakni penilaian sikap (afektif), penilaian pengetahuan (kognitif), dan penilaian keterampilan (psikomotor). Untuk penilaian sikap (Afektif) berupa jurnal harian pengamatan sikap siswa, untuk penilaian kognitif ada ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir tahun (PAT), dan untuk penilaian keterampilan (psikomotor) diambil dari saat unjuk kerja atau penilaian praktik.

SD Banjaragung 03

Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Silabus Pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan di SDN Banjaragung 03 adalah silabus yang didapatkan dari KKG Guru Pendidikan Jasmani Kecamatan Warureja. RPP Pendidikan Jasmani juga menggunakan RPP yang didapatkan dari grup KKG Pendidikan jasmani Kecamatan Warureja. Instrumen penilaian pembelajaran pendidikan jasmani berfokus pada penilaian sikap (afektif), penilaian pengetahuan (kognitif), dan penilaian keterampilan (psikomotor).

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani

Pada semester 1 TP 2021/2022 menggunakan pembelajaran daring menggunakan bantuan aplikasi *WhatsApp* dalam menunjang kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring. Lalu pada semester 2 TP 2021/2022 sudah bisa menerapkan pembelajaran tatap muka sepenuhnya. Materi yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan yang ada pada silabus dan RPP. Media pembelajaran yang digunakan adalah media visual berupa foto dan video. Partisipasi siswa ketika pembelajaran tatap muka sekolah lebih tinggi ketimbang saat pembelajaran daring sebelumnya.

Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Selama pembelajaran tatap muka guru bisa mengambil 3 aspek penilaian lebih mudah dibanding ketika pembelajaran daring. Untuk penilaian pembelajaran penjas pada pembelajaran tatap muka ini sudah tertera di Silabus dan RPP.

SD Kedungjati 01

Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Silabus Pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan di SDN Kedungjati 01 adalah silabus yang didapatkan dari KKG Guru Pendidikan Jasmani Kecamatan Warureja. RPP yang digunakan yaitu dari grup KKG Pendidikan jasmani Kecamatan Warureja. Instrumen penilaian pembelajaran pendidikan jasmani berfokus pada penilaian sikap (afektif), penilaian pengetahuan (kognitif), dan penilaian keterampilan (psikomotor).

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Metode pembelajaran yang digunakan di SDN Kedungjati 01 yaitu pembelajaran tatap muka 100%. Materi yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan yang ada pada silabus dan RPP. Media pembelajaran yang digunakan adalah media visual berupa foto dan video. Proses pembelajaran penjas di SDN Kedungjati 01 saat semester 1 TP 2021/2022 menggunakan metode pembelajaran daring melalui aplikasi *WhatsApp*. Lalu pada saat semester 2 TP 2021/2022 di SDN Kedungjati 01 menerapkan pembelajaran tatap muka 100%. Partisipasi siswa ketika pembelajaran tatap muka sekolah lebih tinggi ketimbang saat pembelajaran daring sebelumnya.

Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Selama pembelajaran tatap muka guru bisa mengambil 3 aspek penilaian lebih mudah dibanding ketika pembelajaran daring. Untuk penilaian sikap (Afektif) berupa jurnal harian pengamatan sikap siswa, untuk penilaian kognitif ada ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir tahun (PAT), dan untuk penilaian keterampilan (psikomotor) diambil dari saat unjuk kerja atau penilaian praktik.

SDN Kedungjati 02

Perencanaan Pembelajaran Pendidikan jasmani

Silabus Pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan di SDN Kedungjati 02 adalah silabus yang didapatkan dari KKG Guru Pendidikan Jasmani Kecamatan Warureja. RPP Pendidikan Jasmani yang digunakan di SDN Kedungjati 02 adalah RPP yang didapatkan dari grup KKG Pendidikan jasmani Kecamatan Warureja. Instrumen penilaian pembelajaran

pendidikan jasmani berfokus pada penilaian sikap (afektif), penilaian pengetahuan (kognitif), dan penilaian keterampilan (psikomotor).

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan jasmani

Metode pembelajaran yang digunakan di SDN Kedungjati 02 yaitu pembelajaran tatap muka 100%. Materi yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan yang ada pada silabus dan RPP. Media pembelajaran yang digunakan adalah media visual berupa foto dan video. Proses pembelajaran penjas di SDN Kedungjati 01 saat semester 1 TP 2021/2022 menggunakan metode pembelajaran daring melalui aplikasi *WhatsApp*. Lalu pada saat semester 2 TP 2021/2022 di SDN Kedungjati 01 menerapkan pembelajaran tatap muka 100%. Partisipasi siswa ketika pembelajaran tatap muka sekolah lebih tinggi ketimbang saat pembelajaran daring sebelumnya.

Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

3 aspek yakni penilaian sikap (afektif), penilaian pengetahuan (kognitif), dan penilaian keterampilan (psikomotor) bisa diamati dan dilaksanakan secara langsung di lapangan. Untuk penilaian sikap (Afektif) berupa jurnal harian pengamatan sikap siswa, untuk penilaian kognitif ada ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir tahun (PAT), dan untuk penilaian keterampilan (psikomotor) diambil dari saat unjuk kerja atau penilaian praktik.

Pembahasan

Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Warureja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal pada masa pandemi COVID-19 ini semua guru tetap melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai aturan dan himbauan dari pemerintah dan dinas pendidikan daerah setempat. Hal ini dikarenakan perubahan aturan pembelajaran yang sangat cepat dari pembelajaran konvensional sebelum adanya pandemi lalu adanya pembelajaran daring dan sekarang pembelajaran tatap muka. Pembelajaran tatap muka ini butuh penyesuaian bagi guru, siswa dan orang tua tentunya, karena setelah kurang lebih 2 tahun terakhir ini pembelajaran dilaksanakan secara daring dari rumah. Dikarenakan himbauan

dari pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka pada tahun ajaran ini, maka dilakukan kegiatan belajar dilakukan di sekolah dengan metode luring.

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Warureja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal pada masa pandemi COVID-19 ini proses pembelajaran menggunakan daring pada semester 1 TP 2021/2022, melalui whatsapp grup guru dapat memberikan materi dan melakukan evaluasi melalui tugas-tugas yang dikirim oleh peserta didik. Selain whatsapp grup terdapat media pembelajaran lainnya yaitu google classroom, zoom, namun tidak bisa maksimal karena banyak guru, peserta didik, dan orang tua yang kesulitan dan belum memahami penggunaannya dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring. Pada semester 2 TP 2021/2022 pembelajaran penjas dilaksanakan secara tatap muka. Jadi siswa berangkat jam 7 ke sekolah seperti biasa menggunakan seragam olahraga sesuai jadwal hari Penjas dan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dari mulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan evaluasi di sekolah secara tatap muka didampingi langsung oleh guru pendidikan jasmaninya.

Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Warureja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal pada masa pandemi COVID-19 menjadi salah satu kendala bagi guru PJOK. Berubahnya metode pembelajaran yang disebabkan pandemi COVID-19 ini mempengaruhi sistem dan proses penilaian. Hal ini menyebabkan guru hanya dapat melakukan penilaian dari ranah kognitif saja, tidak dapat melakukan penilaian dari ranah afektif dan psikomotor diambil dari tugas video atau foto terkait materi. Saat pembelajaran tatap muka pemberian materi dan tugas sudah dilaksanakan di sekolah jadi guru dan siswa lebih bisa berkomunikasi lebih mudah ketika pembelajaran berlangsung. Penilaian aspek afektif dapat dilihat melalui observasi dan juga dokumentasi. Penilaian

aspek kognitif ini meliputi tes harian atau ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir tahun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh tentang analisis pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani masa pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal, maka kesimpulan dan penelitian ini adalah proses pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar dalam masa pandemi COVID-19 bisa berjalan dengan baik. Mulai dari perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani, pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, dan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani. Semuanya bisa berjalan dengan optimal, kendala saat pembelajaran daring mulai bisa diatasi dengan pembelajaran tatap muka sekarang. Namun pada perencanaan guru tidak membuat sendiri perangkat pembelajaran pendidikan jasmani, lalu pada pelaksanaan pembelajaran guru terkadang memberi materi tidak sesuai dengan yang ada pada perangkat pembelajaran, dan pada evaluasi pembelajaran penjas guru jarang memberi materi teori untuk persiapan tes tertulis peserta didik.

REFERENSI

- Aida. (2016). Urgensi Perkembangan Motorik Kasar pada Perkembangan Anak Usia Dini. *Raudhah*, 4(2), 1–10.
- Angga. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Keperawatan Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(3), 432–436.
- Asyari. (2019). Pengabdian Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing Berbasis ICT Bagi Guru SMP Di Lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Ibrahimiy Situbondo. *Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 307–318.
- Fenanlampir. (2021). The development of homogeneity psycho cognition learning strategy in physical education learning. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 1047–1059. <https://doi.org/10.11591/IJERE.V10I3.21713>
- Filiz. (2020). Teaching Strategies for Physical Education during the COVID-19 Pandemic: Editor: Ferman Konukman. *Journal of Physical Education, recreation and Dance*, 91(9), 48–50. <https://doi.org/10.1080/07303084.2020.1816099>
- Irawan. (2017). Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras ahraga Indoor di FIK UNNES. *Jurnal Penjajora*, 4(1), 90–101.
- Jumadi. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK pada Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Melalui Media Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 423–440.
- Kamilah. (2021). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika terhadap Pembelajaran Daring Semasa Pandemi Covid-19. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 66–75. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v10i1.2895>
- Lengkana. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.37742/jo.v3i1.67>
- Lestari. (2019). Implementasi pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri se-Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. *Jurnal PHEDHERAL*, 16(2), 1979–3103.
- Nugroho. (2018). Implementasi pendidikan jasmani dalam international primary curriculum. *Jurnal Keolahragaan*, 6(2), 110–119. <https://doi.org/10.21831/jk.v0i0.21336>
- O'Brien. (2020). Implications for European Physical Education Teacher Education during the COVID-19 pandemic: a cross-institutional SWOT analysis. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 503–522. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1823963>
- Prisuna. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Meet Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pena Edukasi*, 8(1), 15–24. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPE>
- Rozi. (2021). Tiga Aspek dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 239. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3220>
- Subarjah. (2016). Hubungan antara Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Sosial DaSosio Humanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 9(1), 117–130. <http://www.journals.mindamas.com/index.php/sosiohumanika/article/view/660>
- Sulaiman. (2018). Implementasi Media dalam Proses Belajar Mengajar Fisik, Olahraga, dan Mata Pelajaran Pendidikan Kesehatan. *Journal of Physical Education and Sports (JPES)*, 7(1), 13–21. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/19740>
- Utama. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Penjas di SLB Kota Bandar Lampung pada Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020. *JOSEPHA Journal of Sport Science and Physical Education*, 2(1), 37–52.